

Pendampingan Pembuatan Aplikasi Pencatatan Proses Bisnis Menggunakan Vba Macro Excel Pada Apotek Srandakan

M. Sulkhanul Umam^{1*}, Tri Siwi Nugrahani²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta

*E-mail: sulkhanul.umam@upy.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini memicu persaingan pada dunia bisnis tidak terkecuali pada bidang kesehatan yaitu apotek. Apotek harus dapat bertahan ditengah persaingan bisnis dan regulasi yang ada dengan mengoptimalkan proses bisnis. Namun pada Apotek Srandakan Farma pencatatan proses bisnis masih dilakukan secara manual pada kertas kerja yang rentan hilang atau rusak. Hal ini menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi lambat. Tujuan kegiatan pengabdian adalah dengan melakukan pendampingan pembuatan aplikasi pencatatan proses bisnis menggunakan Ms. Excel pada Apotek Srandakan Farma dengan memanfaatkan feature Visual Basic for Application (VBA). Metode pada kegiatan pengabdian dilakukan dengan observasi, pelatihan dan pendampingan serta evaluasi untuk memastikan bahwa aplikasi dapat diadopsi dengan benar. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, aplikasi membuat pencatatan menjadi lebih terstruktur, informasi dapat tersedia dengan cepat ketika dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan penerapan aplikasi pada proses bisnis memudahkan pemilik dan karyawan apotek dalam melakukan proses pencatatan yang lebih optimal.

Kata kunci: VBA, Macros, Ms. Excel, Apotek

ABSTRACT

Technological developments lead to competition in the business world is no exception in the field of health, namely pharmacies. Pharmacies must be able to survive amid the existing business competition and regulations by optimizing business processes. But in Srandakan Farma Pharmacy recording business processes are still done manually on paper work of vulnerable missing or damaged. This causes the decision making process to be slow. the purpose of service activities is to provide assistance in making applications for recording business processes using Ms. Excel at the Pharmacy Srandakan Farma by utilizing the Visual Basic for Application (VBA) feature. The method of service activities is carried out by observation, training and assistance as well as evaluation to ensure that the application can be properly adopted. Based on the service activities that have been carried out, the application makes recording more structured, information can be available quickly when needed as a basis for decision making. Applications make business processes it easy for owners and employees of pharmacies to carry out a more optimal recording process.

Keywords: VBA, Macros, Ms. Excel, Pharmacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memicu persaingan pada dunia bisnis untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ada, badan usaha harus dapat mengoptimalkan proses bisnisnya (Sulaiman, 2014). Persaingan yang ada juga dialami oleh badan usaha pada industri kesehatan, yaitu Apotek. Apotek harus mengoptimalkan proses bisnisnya agar dapat bertahan ditengah persaingan yang ada. Namun, seringkali apotek yang baru berdiri

maupun sudah lama kesulitan dalam mengelola proses bisnis mereka secara optimal. Penyebabnya karena apotek tidak bisa mengelola seluruh data yang ada menjadi informasi yang dibutuhkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Proses pencatatan yang dilakukan secara manual kerap menyulitkan pemilik dalam pengambilan keputusan. Tidak tersedianya data menjadi faktor pemicu pengambilan keputusan sulit dilakukan dan juga lambat. Pencatatan secara manual yang dibuat pada kertas (buku) juga memiliki resiko rentan hilang dan rusak.

Kunci sukses optimalnya proses bisnis salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan data (informasi) yang ada pada organisasi tersebut. Data memegang peran penting dalam terwujudnya suatu informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan akan terhambat jika informasi yang dibutuhkan tidak tersedia (Imaniyati, 2010). Oleh karena itu, peran teknologi sangat dibutuhkan guna membantu badan usaha dalam mengelola data yang ada seperti informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang dagang.

Informasi terkait persediaan barang dagang pada industri kesehatan juga diatur pada Peraturan Pemerintah No 72 tahun 1998 tentang pengamanan persediaan farmasi dan alat kesehatan yang mewajibkan badan usaha untuk memberikan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan secara obyektif, lengkap serta tidak menyesatkan, antara lain nama produk, komponen pokok sediaan farmasi, kadaluarsa dan lain sebagainya. Lebih lanjut lagi, Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No 1027 tahun 2004, mensyaratkan apotek harus memberikan informasi yang benar, jelas dan mudah dimengerti, akurat, tidak bias, etis, bijaksana, dan terkini kepada pasien di apotek. Sehingga badan usaha (apotek) dapat memberikan pelayanan dengan optimal yang dibutuhkan pasien (konsumen).

Pada apotek mitra dalam menjalankan proses bisnisnya belum menggunakan teknologi informasi. Sehingga seluruh aktivitas proses bisnis masih dilakukan secara manual, baik pada proses penjualan, pembelian dan penanganan barang persediaan yang dimiliki. Semua aktivitas masih dilakukan dengan menggunakan pencatatan di atas kertas (buku). Hal ini dianggap kurang efektif dalam menjalankan proses bisnis, dikarenakan informasi yang dibutuhkan pemilik maupun penjaga apotek tidak bisa diperoleh pada saat itu juga. Mengingat bahwa apotek merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki barang sediaan yang tergolong sangat banyak dan beragam.

Pemilik atau penjaga Apotek apabila ingin mengetahui ketersediaan barang yang sedang dicari atau diminta konsumen (pasien) harus mencari secara manual. Hal ini akan mengganggu pada proses penjualan dan menyebabkan ketidaknyamanan bagi konsumen, pemilik juga kesulitan apabila ingin mengetahui informasi tentang persediaan obat-obatan yang sudah mendekati atau melewati masa kadaluarsa. Karena pada dasarnya persediaan obat-obatan merupakan kandungan bahan kimia yang berbahaya apabila masuk kedalam tubuh dan sudah melewati masa kadaluarsa.

Berdasarkan analisis situasi yang dihadapi oleh mitra, sangat diperlukan sistem sebagai media untuk membantu apotek dalam meningkatkan proses bisnis agar lebih optimal. Apotek membutuhkan bantuan teknologi informasi sebagai media dalam melakukan pencatatan yang diperlukan baik pada aktivitas penjualan maupun pembelian. Serta apotek membutuhkan teknologi informasi yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan secara real time. Sehingga dapat meningkatkan proses bisnis mereka guna menghadapi persaingan yang ada saat ini.

METODE

Kegiatan pengabdian pendampingan pembuatan aplikasi pencatatan proses bisnis menggunakan Ms. Excel dilaksanakan dari bulan maret sampai bulan juni tahun 2019. Kegiatan dilaksanakan pada lokasi mitra, yaitu di Apotek Srandakan Farma yang

berlokasi di Jalan Raya Srandakan, Trimurti, Srandakan, Bantul. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan observasi, pendampingan dan pelatihan. Adapun tahapan dalam kegiatan ini meliputi:

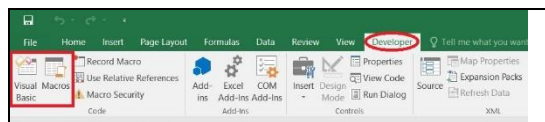
1. Tahap Observasi

Merupakan tahap awal dalam kegiatan pengabdian. Tahapan ini dilakukan guna mengidentifikasi kebutuhan apotek dalam melakukan pencatatan berdasarkan aktivitas apotek sehari-hari.

2. Tahap perancangan dan pembuatan aplikasi

Tahapan ini merupakan tahapan perancangan dan pembuatan aplikasi pencatatan proses bisnis. Rancangan aplikasi didasarkan pada hasil observasi. Hal ini dilakukan supaya aplikasi yang dibuat selaras dengan aktivitas proses bisnis yang ada pada apotek. Pembuatan aplikasi pencatatan proses bisnis menggunakan Ms. Excel dengan memanfaatkan *feature Visual Basic for Application (VBA)*. VBA merupakan fungsi pada Microsoft Office (termasuk Ms. Excel) yang digunakan untuk menuliskan perintah (query) pada menggunakan bahasa Visual Basic (Winarno, 2014).

Microsoft mengembangkan VBA yang ditujukan untuk memudahkan pengguna (user) dalam mengembangkan, design dan membangun aplikasi pada Microsoft Office. Ketika membangun aplikasi pada Microsoft Office, pengguna dapat memanfaatkan command button Macros pada tab Developer.



Gambar 1. Command button visual basic dan macros pada Ms. Excel

Macros adalah program yang digunakan untuk mengotomatisasi perintah-perintah (query) yang bersifat rutin dan berulang pada sebuah workbook. Dalam menuliskan query pada macros dibutuhkan Visual Basic Editor.

3. Tahap pelatihan dan pendampingan

Tahap ketiga yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap pelatihan dan pendampingan kepada pemilik maupun karyawan apotek dalam mengoperasikan aplikasi pencatatan proses bisnis yang telah dibuat. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan tujuan aplikasi dapat diadopsi oleh pihak apotek dengan baik. Sehingga diproses bisnis pada apotek dapat dioptimalkan.

4. Tahap evaluasi

Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara bertanya kepada pengguna (*user*), baik karyawan maupun pemilik, terhadap persepsi mereka dalam mengimplementasikan aplikasi yang dibuat. Tahap ini juga digunakan untuk memastikan bahwa aplikasi dapat diadopsi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Pencatatan pada apotek menjadi lebih terstruktur, serta ketersediaan informasi yang dibutuhkan menjadi lebih cepat. Aplikasi membantu para karyawan dalam melakukan pencatatan, baik pada aktivitas penjualan dan pembelian. Dimana karyawan hanya perlu untuk memilih kode barang atau nama barang yang akan dijual maupun dibeli setelah itu aplikasi akan menampilkan dan mentabulasi informasi seperti harga, jumlah pembayaran, kuantitas barang. Informasi tersebut akan diolah berdasarkan kebutuhan, misalnya untuk

mengetahui berapa status persediaan suatu item sebelum memutuskan untuk membeli kembali atau status penjualan yang dilakukan pada hari itu.

Penggunaan aplikasi juga dapat meningkatkan pengendalian terhadap ketersediaan informasi pada apotek, dikarena sebelum karyawan dapat mengoperasikan aplikasi, pengguna harus login terlebih dahulu sehingga pengguna tanpa otorisasi tidak akan bisa merubah data pada apotek.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pendampingan pembuatan aplikasi pencatatan proses bisnis menggunakan Ms. Excel pada Apotek Srandakan Farma di Bantul telah terselenggara secara lancar. Penggunaan aplikasi pada proses bisnis apotek sangat bermanfaat mengingat karyawan yang berkerja pada apotek bukan berasal dari latarbelakang pendidikan ekonomi baik akuntansi maupun manajemen melainkan farmasi. Sehingga dengan penerapan aplikasi pencatatan proses bisnis memudahkan dan membantu karyawan apotek dan juga pemilik untuk mencatat aktivitas proses bisnis secara efektif dan efisien.

Sebaiknya pengabdian semacam ini perlu dilanjutkan secara simultan mengingat berjalannya waktu proses bisnis akan terus berkembang sehingga diperlukan aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan dari bisnis. Pelatihan penggunaan juga perlu diberikan apabila terdapat pergantian karyawan pada apotek dan apotek baru yang akan menggunakan aplikasi tersebut, sehingga akan meningkatkan *competitive advance* pada apotek pengguna aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta (LPPM-UPY) yang telah mendanai program pengabdian ini dan kepada Apotek Srandakan Farma yang telah menjadi mitra pada pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Imaniyati, N. (2010). sistem Informasi Logistik dalam Pengambilan Keputusan Ekspor Impor Pada Rekanan PT Twins Logistik. MANAJERIAL , 8 (16), 72 - 85.
- ISO/IEC. (2001). ISO/IEC 9126 - 1 Software engineering - Product quality. Part 1: Quality model
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek
- Lewis, J. R. (1995). IBM Computer Usability Satisfaction Questionnaires: Psychometric Evaluation and Instruction for User. International Jurnal of Human-Computer Interaction.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan. Pasal 26 – 28.
- Sulaiman, A. (2014). Analisis dan Rekayasa Ulang Proses Bisnis, Sistem Pembelian pada PT XYZ. ULTIMA InfoSys , V (1).
- Winarno, Edi, dkk. (2014). Pemrograman VBA untuk Excel All Version. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.